




INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL QHSE

Tanggal Terbit : 30-09-2022
 Nomor Dokumen : IT/QHSE/ITI/M01-07
 Nomor Revisi : 00

PENGESAHAN	
Disetujui dan Disahkan:	Dibuat oleh:
Djonny Saksono	Zonnete Bryllian Dheo
Direktur Utama	Management Representative

Distribusi ke									
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10




 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-07 Revisi : - Halaman : 1 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	ISTILAH DAN DEFINISI	

Bagian dari panduan mutu yang disiapkan untuk memberikan panduan tentang istilah dan definisi yang digunakan dalam panduan mutu, K3 dan Lingkungan (Klausal 3) serta prosedur di PT Indonesian Tobacco Tbk.

NO	ISTILAH	DEFINISI / KETERANGAN
1	Ambri / Cigarette Paper	Kertas rokok.
2	APK	Administrasi Persediaan Kantor.
3	Auditor	Orang atau Lembaga yang memiliki kompetensi untuk melakukan audit.
4	Barang bekas	Limbah sisa produksi yang masih dapat dijual.
5	BPB	Bon Permintaan Barang.
6	BRD	Bon Resep Daun.
7	BRO	Bon Resep Obat.
8	BRP	Bon Retur Produksi.
9	BST	Bukti Serah Terima.
10	CTO	Car Travel Order.
11	Dept.	Department (bagian yang mengelola satu proses bisnis)
12	DST	Daftar Serah Terima
13	Estimasi	perkiraan jumlah dan jenis produk yang harus disiapkan oleh Department terkait selama sebulan
14	Faktur	Dokumen penagihan
15	GBJ	Gudang Barang Jadi.
16	GP	Gudang Penunjang.
17	GR	Rontokan Tembakau.
18	Grader	Orang yang memiliki kompetensi khusus dalam mengklasifikasikan tembakau.
19	IK	Intruksi Kerja adalah bentuk informasi yang dikomunikasikan untuk menerangkan bagaimana aksi, tingkah laku, metode atau tugas akan dimulai, diselesaikan, diadakan, atau dilaksanakan. IK merupakan cakupan sangat sempit mencakup individu atau kelompok yang mengerjakan satu jenis pekerjaan yang sama yang kita gunakan untuk operasional mesin.
20	IMI	Incoming Material Inspection.
21	Inquiry	Surat permintaan penawaran harga.
22	Kualitas	Kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.
23	LPB	Laporan Penerimaan Barang.
24	MC	Moisture content atau kadar air.
25	Objectif	Fakta yang telah ditinjau dan didokumentasikan
26	P3C	Permohonan Penyediaan Pita Cukai.
27	PIC	Person in-charge (penanggung jawab)
28	PKB	Perjanjian Kerja Bersama.
29	PO	Purchase Order adalah permintaan barang dari customer dan Atau permintaan barang pada penyedia eksternal.
30	PRO	Production Request Order.
31	QC	Quality Control (pengendalian mutu)
32	Quotation	surat penawaran harga dari penyedia eksternal.
33	Reject	Pemenuhan kebutuhan yang tidak sesuai dengan standar.




Terkendali

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-07 Revisi : - Halaman : 2 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	ISTILAH DAN DEFINISI	

34	RKH	Rencana Kerja Harian.
35	SIBK	Surat Ijin Barang Keluar, merupakan surat ijin membawa barang milik perusahaan baik pekerja sendiri maupun orang lain.
36	SIKM	Surat Ijin Keluar Masuk, merupakan surat ijin keluar masuk lingkungan perusahaan.
37	SJ	Surat Jalan adalah form untuk pengiriman barang ke buyer.
38	SOP	Standard Operating Prosedure adalah panduan untuk menjalankan suatu tugas di bagian / department yang akan dijadikan petunjuk pelaksanaan yang berisi informasi pelaksanaan pekerjaan
39	SPP	Surat Permintaan Pembelian
40	Surat retur	Surat pengembalian barang.
41	Temuan	Bukti bahwa standar kualitas mutu yang disetujui dilaksanakan atau tidak.
42	Tenaga Support	Tenaga yang dibutuhkan oleh suatu departemen
43	Tindakan Pencegahan	Tenaga tambahan yang dibutuhkan oleh departemen.
44	Tindakan Perbaikan	Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian.
45	Traceability / mampu telusur	Tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian.
46	Verifikasi	Kemampuan untuk menelusuri sejarah penggunaan atau lokasi dari barang atau kegiatan dengan mengidentifikasi informasi terdokumentasi.
47	WIP	Work In Process atau barang setengah jadi.
48	PT Indonesian Tobacco	PT Indonesian Tobacco yang dimaksud adalah PT Indonesian Tobacco Tbk.
49	Produksi Packing	Merujuk pada proses produksi pengemasan produk
50.	Top Management	Merujuk pada posisi Direktur Utama.
51	Pelanggan (customer)	Orang atau organisasi yang dapat atau menerima produk atau jasa yang dikehendaki atau dibutuhkan oleh orang atau organisasi tersebut.
52	Kepuasan pelanggan	Persepsi pelanggan terhadap tingkat harapan pelanggan sudah terpenuhi
53	Organisasi	Orang atau kelompok orang yang memiliki fungsi masing-masing, tanggung jawab, wewenang dan hubungan untuk mencapai sasarannya. Organisasi dalam hal ini yang dimaksud adalah PT Indonesian Tobacco Tbk.
54	Konteks organisasi	Kombinasi isu internal dan eksternal yang dapat berpengaruh pada pendekatan organisasi dalam mengembangkan dan mencapai sasaran
55	Penyedia Eksternal / Supplier	Orang atau organisasi yang menyediakan produk dan jasa
56	Ketidaksesuaian (Non-Conformity)	Tidak dipenuhinya suatu persyaratan
57	Pencegahan	Tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang potensial atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki
58	Tindakan korektif	Tindakan menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang




Terkendali

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-07 Revisi : - Halaman : 3 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	ISTILAH DAN DEFINISI	

		ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki
59	Koreksi	Tindakan menghilangkan ketidaksesuaian yang ditemukan.
60	Perbaikan	Tindakan pada produk yang tidak sesuai untuk menjadikannya sesuai dengan pemakaian yang dimaksudkan
61	Informasi Terdokumentasi Mutu	Dokumen yang merincikan sistem manajemen mutu dari suatu organisasi
61	Informasi Terdokumentasi K3	Dokumen yang merincikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dari suatu organisasi
62	Informasi Terdokumentasi Lingkungan	Dokumen yang merincikan sistem manajemen lingkungan dari suatu organisasi
63	Rencana Mutu	Dokumen yang berisi prosedur dan sumber daya yang diperlukan harus diterapkan oleh siapa dan kapan pada suatu proyek, produk, proses atau kontrak tertentu
64	Rekaman	Dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau memberi bukti pelaksanaan kegiatan
65	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif
66	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
67	Tempat Kerja	Setiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, di mana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya baik di darat, di dalam tanah di permukaan air di dalam air maupun di dalam air maupun didalam air maupun di udara yang berada di wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia
68	Tenaga Kerja	Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat
69	Penyempurnaan Berkelanjutan	Proses peningkatan sistem manajemen mutu, K3 dan lingkungan untuk mencapai penyempurnaan kinerja secara menyeluruh sejalan dengan kebijakan lingkungan organisasi.
70	Kebijakan Mutu, K3 dan Lingkungan	Pernyataan organisasi tentang keinginan dan Prinsip-prinsipnya berkaitan dengan kinerja mutu, K3 dan lingkungan secara keseluruhan yang memberikan kerangka untuk tindakan dan untuk penentuan tujuan dan sasaran mutu, K3, dan lingkungan.
71	Kinerja K3 dan Lingkungan	Hasil-hasil sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dapat diukur, yang berkaitan dengan pengendalian organisasi terhadap Potensi Bahaya, didasarkan pada kebijakan, tujuan dan sasaran K3 dan Lingkungan
72	Pelatihan K3	Pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran



Terkendali

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-07 Revisi : - Halaman : 4 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	ISTILAH DAN DEFINISI	

		dan kepedulian terhadap K3 dengan segala permasalahannya, dan dengan pengetahuan, keterampilan sikap, motivasi dan komitmen untuk bekerja secara individu dan kolektif terhadap pemecahan permasalahan dan mempertahankan kelestarian K3
73	Pemantauan K3 dan Lingkungan	Kegiatan yang bersifat periodik mengenai pengamatan, pengukuran serta analisa pada suatu komponen K3 dan Lingkungan
74	Audit Eksternal	Audit sistem manajemen yang diselenggarakan oleh Lembaga Audit dan dilaksanakan oleh Auditor Eksternal dalam rangka pembuktian penerapan sistem manajemen mutu, K3 dan lingkungan di tempat kerja terhadap pemenuhan persyaratan atau peraturan perundangan.
75	Tinjauan Manajemen	Secara garis besar meninjau kembali tentang kegiatan yang sedang/telah dilaksanakan, termasuk potensi bahaya K3 dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut dan rencana tindakan pengendalian potensi bahaya K3 dan lingkungan
76	Management Representative (MR)	Wakil Manajemen yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan
77	Bahaya	Sesuatu yang menjadi sumber terjadinya kecelakaan atau insiden baik menyangkut manusia, properti dan lingkungan
78	Risiko	Pengaruh ketidakpastian
79	Kecelakaan	Suatu kejadian yang tidak direncanakan dan tidak diinginkan, gangguan terhadap pekerjaan yang berakibat cedera pada manusia, kerusakan barang, dan pencemaran lingkungan
80	Dampak lingkungan	Perubahan pada lingkungan baik yang merugikan maupun menguntungkan, keseluruhan atau sebagian yang disebabkan oleh aspek lingkungan suatu organisasi
81	Pencegahan pencemaran	Penggunaan proses, praktek, teknik, bahan, produk, jasa atau energi untuk menghindari, mengurangi atau mengendalikan (secara terpisah atau kombinasi) pembentukan emisi atau buangan setiap jenis pencemar atau limbah agar dapat mengurangi dampak lingkungan yang merugikan
82	Sasaran lingkungan	Sasaran yang ditetapkan oleh Organisasi konsisten dengan kebijakan lingkungan



Terkendali